

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa ini, kebutuhan ekonomi manusia untuk memenuhi kelangsungan hidup masih menjadi sorotan penting. Permasalahan perekonomian merupakan masalah yang signifikan dimana salah satu sasaran utama pembangunan nasional adalah pembangunan ekonomi sehingga suatu negara dapat dikatakan maju apabila perekonomiannya kuat begitupun sebaliknya. Menurut Widjaya (2003:3), pembangunan nasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Adapun salah satu tujuan dari pembangunan adalah untuk membangun kemandirian terutama pada pedesaan.

Desa merupakan organisasi pemerintah yang keberadaannya langsung berhubungan dengan masyarakat sehingga desa menjadi pusat dalam pembangunan ekonomi karena desalah awal perputaran perekonomian negara. Pengembangan ekonomi telah dilakukan pemerintah dengan berbagai banyak cara dikarenakan Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah pedesaan yang sangat luas dan kekayaan alam. Dengan melihat potensi alam yang dimiliki oleh desa, pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan pembangunan desa bekerjasama dalam mengupayakan kesejahteraan masyarakat yaitu mendirikan suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). (Samadi dkk, 2013)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan organisasi atau wadah yang didirikan oleh pemerintah desa dan dikelola bersama dengan masyarakat dengan salah satu tujuannya mengembangkan perekonomian masyarakat sehingga dibentuk melalui kebutuhan dan potensi alam yang dimiliki oleh desa.

Bumdes merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 bahwa desa memiliki kewenangan dalam mengupayakan pendapatan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sosial masyarakat setempat. Bumdes sebelumnya ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagai kerangka dasar dalam pembangunan desa.

Pendirian Bumdes didasarkan atas prakarsa desa yang mempertimbangkan inisiatif pemerintah desa dan masyarakat desa, potensi usaha ekonomi desa, sumber daya alam di desa, sumber daya manusia yang mampu mengelola Bumdes dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha Bumdes. (Putra, 2015:26)

Bumdes mempunyai peran yang sangat penting dalam memperkuat sistem perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya Bumdes, pemerintah daerah dapat membantu masyarakat yang berada di desa tersebut untuk mengembangkan dan membangun usaha masyarakat dalam bidang ekonomi masyarakat di desa. Keberadaa Bumdes di setiap desa diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber Pendapatan Asli Desa yang memungkinkan

desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara optimal.

Bumdes merupakan suatu program baru dalam usaha peningkatan perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Keadaan ekonomi masyarakat di Desa Bolok dikatakan masih cukup standar dengan banyaknya penduduk yang bekerja sebagai Petani, Peternak dan Nelayan, dengan mengikuti peraturan pemerintah yang ada maka Desa Bolok telah membentuk Badan Usaha Milik Desa pada tahun 2018 dengan nama Bumdes Li'Lau, pengelolaan Bumdes dilaksanakan sepenuhnya oleh masyarakat Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Tujuan dibentuknya Bumdes Li'Lau adalah kedepannya diharapkan dapat memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan masyarakat desa. Modal awal Bumdes Li'Lau berasal dari penyertaan modal desa yang dialokasikan melalui anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sebesar 75 Juta. Cara kerja Bumdes di Desa Bolok yaitu mereka membuat berbagai kegiatan ekonomi dalam bentuk badan usaha yang dikelola secara professional namun tetap bersandar pada pedoman pembentukan Bumdes dan potensi asli desa.

Adapun sifat pendapatan mereka tidak tetap karena penghasilan yang mereka peroleh bergantung dari pendapatan masyarakat. Berikut ini adalah data mengenai sumber dana dan pendapatan Bumdes Li'Lau pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Bumdes Li'Lau Desa Bolok

No.	Tahun	Bumdes (Penyertaan Modal Dari Dana Desa)	Pendapatan tahun 2019/2020	Engeluaran tahun 2019/2020	Kuntungan 2019/2020
1.	2018	Rp. 75.000.000	-	-	-
2.	2019	Rp. 125.000.000	Rp. 63.000.000	Rp. 38.000.000	Rp. 25.000.000
3.	2020	-	Rp. 30.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 10.000.000

Sumber : Data Dana Diolah Desa Bolok tahun 2018

Di lihat dari tabel diatas, pada tahun 2018 dana desa yang diterima belum memberikan keuntungan yang baik bagi desa. Akan tetapi pada tahun 2019, adanya kerja sama yang baik antara pengurus BUMDes dan pemerintah desa, dana yang diterima desa berjumlah Rp.75.000.000. Dengan modal tersebut, desa merealisasikan kedalam berbagai program-program desa. Dari jenis-jenis program atau usaha yang dilakukan desa seperti Jasa Sewa Tenda dan Kursi, Toko Serba Ada dan Unit Usaha Simpan Pinjam, desa memperoleh keuntungan, Akibat dari realisasi dana memperoleh keuntungan yang baik pada tahun 2019. Kemudian desa menyertakan modal kedalam BUMDes berjumlah Rp.125.000.000. Dalam pengelolaan BUMDes, masyarakat kurang berpartisipasi demi mensukseskan program-program tersebut.

Bumdes Li'Lau mulai mengembangkan unit usaha yaitu pada Bidang Simpan pinjam dimana Bumdes dapat menjalankan Bisnis Keuangan yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku ekonomi desa. Unit

usaha dalam Bumdes dapat memberikan akses kredit dan pinjaman yang mudah diakses oleh masyarakat desa, adapun pada Bidang Jasa yang menyediakan Sewa Tenda Kursi kepada masyarakat desa dan pada Bidang Toko serba guna (Toserba) dengan harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat dengan tujuan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat di pedesaan supaya dapat mengatasi rendahnya pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam pelaksanaan Bumdes saat ini tidak berjalan dengan baik dan masih memiliki kendala yang dialami Bumdes Li'Lau dalam mengembangkan ekonomi masyarakat yaitu manajemen pengelolaan Bumdesnya kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan sehingga terjadinya penurunan usaha pada bidang jasa yaitu toserba (Toko serba Guna).

Dengan melihat adanya masalah diatas terkait pentingnya peran pemerintah desa dalam mengembangkan ekonomi masyarakat dan juga keadaan ekonomi masyarakat desa Bolok yang cukup standar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa Sebagai Lembaga Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran BUMDes dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Peran BUMDes dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dipaparkan berdasarkan tujuan yang dikemukakan adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana SI
2. Memberikan sumbangan pemikiran kepada Desa terkait Peran BUMdes Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Desa terkait pentingnya Peran BUMDes Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang
4. Sebagai bahan atau dokumen untuk Program Studi Administrasi Publik sebagai referensi bagi peneliti lanjutan.